

KONDISI UMKM DI TENGAH PANDEMI | UMKM GO DIGITAL

SUARA UMKM & KOPERASI

EKONOMI KERAKYATAN UNTUK INDONESIA



**DICARI PAHLAWAN UMKM
DI SELURUH INDONESIA**

4 JUTA UMKM NAIK KELAS

Kemenkop-UKM Buka Peluang Kerjasama dengan platform e-commerce, warung tradisional, koperasi, lembaga pendidikan dan pelatihan, maupun pihak terkait lainnya, baik online maupun offline, untuk memajukan UMKM di Tanah Air.



01 | Rp. 35.000
Majalah UMKM Belasan



Editorial

Fokus Berita

Pahlawan UMKM

(Pemerintahan, Korporasi, Institusi Pendidikan, Komunitas, Media)

Pelaku UMKM dan Koperasi

(Mikro, Kecil, Menengah, Koperasi, Technopreneur, Socioopreneur)

Industri Kecil Menengah

Kata Pakar

(Edukasi dan Pembelajaran, Perjualan dan Pemasaran, Pendanaan dan Investasi, IKM, Koperasi)

Program dan Kegiatan

(Pemerintahan, Korporasi, Institusi Pendidikan, Komunitas, Media)

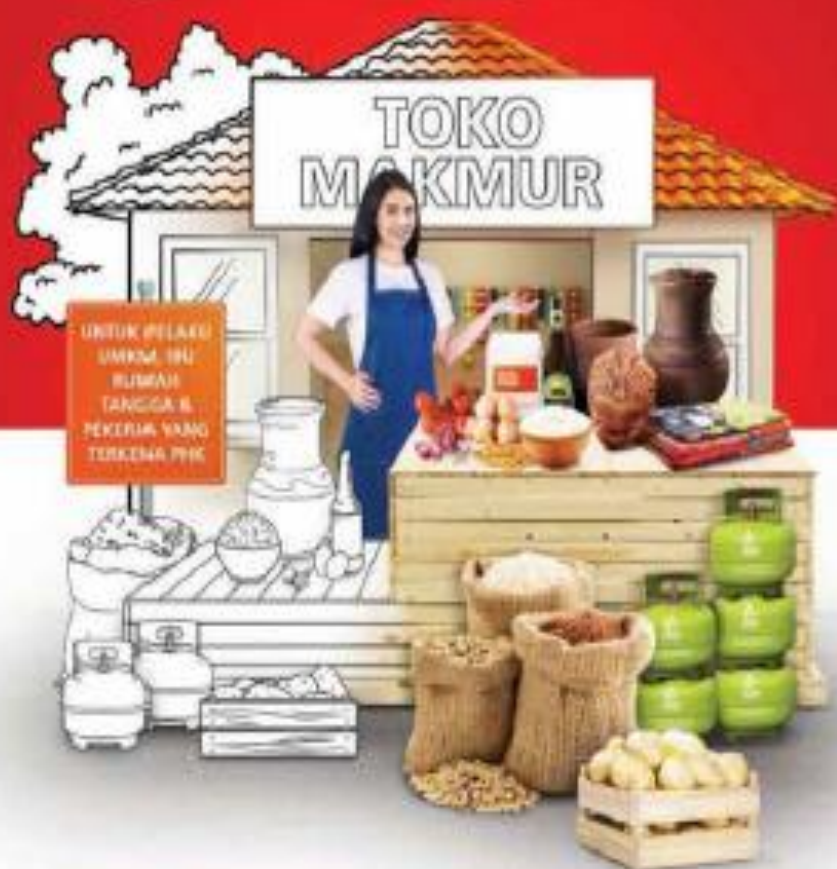
Wisata dan Jajanan



**GERAKAN
MENCETAK
4 JUTA
USAHA MIKRO
NAIK KELAS**

**UNTUK MEMBANTU PEMULIHAN
EKONOMI NASIONAL**

BISNIS SEMAKIN
PRODUKTIF
BERSAMA
KUR SUPER MIKRO



Segera ajukan **Kredit Usaha Rakyat Super Mikro** di Kantor BANK BRI terdekat.
Cair sekarang, ngangsur tahun depan!



#MulaiLagi #CovidSafeBUMN

*Syarat dan ketentuan berlaku

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

CONTACT BRI 14017 / 1500017 | www.bri.co.id | [BANK BRI](#) | [@proma_bri](#)

KUR BRI



PENERBIT

PT NFL MEDIA UTAMA

PEMIMPIN REDAKSI

Dr. Faranyah Agung Jaya, SE, MSF, ACC

PEMIMPIN HARIAN

Tresna Satya Nugraha, S.I.Kom

EDITOR

Syaiful Setyanugraha

DEWAN PAKAR

• Anang K. Umaedi, SE, MBA • Dr. Hj. Beti Nurbaeti, STP, ME • Dr. Ir. Jairoluddin Mahmud, MT. • Dr. Kartina Sury S.Sos., MA • Dr. Rano Kartono Rahim, B.IT., M.Bus. (MIS) • Dr. Ir. Suzy Y.R. Sania, M.Si • Dr. Samul Arlin, MM • Teddy Ronald Bachtiar

DEWAN REDAKSI

• Achrial Nasution • Agus Ismail ST., MBA • Annullah Army, M.Psi., Psikolog • Arman Fajar, MA • Cornelia Pradhita Lyman • Dedy Santoso • Djarot Medyandoko Kabul • Dr. Hj. Beti Nurbaeti STP, ME • Dr. Kartina Sury S.Sos., MA • Emil Edhie Dharma, SE, AK, MCOM • Ety Tajaleksana • Fauzi Spm • Fuad Rohimi • Karyani Laksmi Dewi, SE, MSI • Lambok Pardede • Nikita Fendy, S.TP • Raden Ahmad Nabhan, S.Sos • Renno Raymond Okto Z., ST, MM • Sunny Prima Juwita • Verry Priyadi • Teddy Ronald Bachtiar

KONTRIBUTOR

• Achrial Nasution • Agus Ismail ST., MBA • Annullah Army, M.Psi., Psikolog • Anang K. Umaedi, SE, MBA • Arman Fajar, MA • Christma Ali Hastutiwibowo, ST • Cornelia Pradhita Lyman • Dedy Santoso • Djarot Medyandoko Kabul • Dr. Hj. Beti Nurbaeti, STP, ME • Dr. Ir. Jairoluddin Mahmud, MT. • Dr. Kartina Sury S.Sos., MA • Dr. Rano Kartono Rahim, B.IT., M.Bus. (MIS) • Dr. Ir. Suzy Y.R. Sania, M.Si • Dr. Samul Arlin, MM • Emil Edhie Dharma, SE, AK, MCOM • Ety Tajaleksana • Fauzi Spm • Fuad Rohimi • Teddy Ronald Bachtiar • Gatot Subroto AmalRO, SE • Harmoko SE • Karyani Laksmi Dewi, SE, MSI • Lambok Pardede • Nikita Fendy, S.TP • Raden Ahmad Nabhan, S.Sos • Renno Raymond Okto Z., ST, MM • Rinawati Prihatiningali, S.S., M.Si • Sigit Subiantoro, SE, CPM • Slamet Riyadi SAG MHUM • Sunny Prima Juwita • Verry Priyadi • Yossa Setiadi S.Sos, MM, C.FT • Yusuf Rifai, SE

KEUANGAN

Dwi Nurjani

LAYOUT & GRAPHIC DESIGNER

Ridwan Rachman (Nawie)

Kantor Redaksi, Divisi Idem & Sirkulasi

Jl. Kp. Utan No. 37, Cilendak XIX, Jakarta Selatan

REKENING BANK

BCA 733 032 0707 a/n PT. NFL MEDIA UTAMA

Dicetak oleh PT. Pajaja Wirsana Nusantara
(di luar tanggungjawab pencetakan)

Yayasan Wirausaha Sosial Teknologi Indonesia

Editorial



Peluang perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia masih terbuka lebar. Meskipun berbagai tantangan menghadang.

"Peluang UMKM besar sekali," Salah satu peluangnya adalah harga pokok produksi UMKM yang murah. Menurut dia, masyarakat kerap salah kaprah membandingkan biaya produksi UMKM dengan pabrik.

"Biaya produksi pabrik meski dinilai kesannya lebih murah, tapi ada minimum produksi, jadianya mahal juga."

Meski telah berkembang pesat, UMKM di Indonesia masih membutuhkan pelatihan agar mereka bisa berkembang menjadi individu dengan daya saing yang tinggi. Apalagi, keadaan pasar global yang berubah dengan cepat menuntut siapa saja harus dinamis.

Salah satu kuncinya adalah dengan mengadopsi teknologi dalam pengelolaan bisnis UMKM agar tercipta sistem kerja yang lebih ringkas, presisi dan rapi. Sayangnya, pencapaiannya masih jauh dari kata memuaskan.

"UMKM punya nilai jual tinggi karena ada sisi ke-dekaran. Pada UMKM yang saya hina, saya selalu berpesan target pasar pertama adalah lingkungan sekitar. Ada dilema kekuatan sekaligus tantangan. Hal tersebut adalah situasi perekonomian yang sulit dan menurun. Perekonomian sulit cenderung menghambat UMKM. Namun di sisi lain, UMKM bisa memutar otak mencari peluang dan mendapat keuntungan."

Kunci perekonomian Indonesia ke depan adalah kewirausahaan. Bagi dia, dunia wirausaha menarik lantaran ada seni bertahan hidup dengan membuat usaha yang positif. "Apalagi kalau dibantu pemerintah, UMKM bakal lebih seles dan mantap."

Dr. Faranyah Agung Jaya, SE, MSF, ACC
Pemimpin Redaksi

MUSIBAH MEMBAWA BERKAH

DARI MUSIK MERAMBAH KE MINUMAN “KOMUK”



Edwin Steven Leonardo, yang akrab dengan sapaan “kak Edwin” adalah pria kelahiran Jakarta, 19 September 1985 menjadi pelaku UMKM baru di bidang minuman. Anak pertama dari 3 bersaudara jebolan jurusan manajemen fakultas ekonomi Universitas Trisakti ini, sebelumnya sudah menggeluti bisnis di bidang vokal dan musik sejak 1998 yang berlokasi di depan rumahnya. Bisnis rumahan itu sekarang berkembang dengan dibelinya 3 ruko menjadi satu gedung 3 lantai, terdiri dari sekolah musik, vokal, juga studio rekaman Y2K di bilangan Taman Galaxy, Bekasi. Sejak tahun 2000 Y2K berdiri hingga kini sudah mengukir berbagai prestasi, dimana kak Edwin sebagai Direktur Akademis dan pengelola bisnis dengan ratusan muridnya.

Kak Edwin dengan talenta bermusik piano dan sebagai penyanyi, conductor, mencipta lagu baru, bahkan membuat



aransemen lagu daerah maupun barat, terutama saat persiapan pertunjukan dan lomba. Dalam perjalanannya, Y2K tidak berhenti sampai Y2K Entertainment saja, namun juga berkolaborasi dengan sekolah balet dengan nama “Point Ballet”. Prestasi murid-murid vokal, musik Y2K dan balet sudah sering menjuarai lomba, baik kategori individu maupun choir di tingkat nasional hingga ke mancanegara. Kolaborasi murid balet dan vokal, sering tampil mengisi konser di setiap acara mulai mal, gedung kesenian, hingga media TV. Melatih paduan suara dari kampus ke kampus hingga instansi pemerintah dan swasta sudah menjadi keseharian giatanya.

Namun, pandemi Covid 19 yang sudah hampir setahun ini mengubah ritme kegiatan sehari-harinya. Kegiatan mengajar vokal Y2K berkurang hingga 50 persen lebih. “Sejak pandemi, praktis saya banyak di rumah nganggur, apalagi pas awal-awal pandemi, 3 bulan pertama. Mau keluar rumah gak berani ya, apalagi ada PSBB segala. Banyak murid vokal dan musik juga balet yang berhenti belajar. Meskipun masih ada murid yang belajar secara online, lewat WA dan zoom, tapi lebih banyak yang memutuskan libur juga cuti belajar di Y2K. Nah, disitulah saya kepikiran kenapa gak coba memasarkan produk susu moka untuk diminum tiap hari sekeluarga.”



Konser Y&K International di Singapura 2016

**"Iseng-iseng sih awalnya,
nawarin dari mulut ke mulut
melalui murid, orang tua
murid dan teman teman.
Gak disangka, tanggapannya
positif"**

Susu moka hasil racikan sendiri secara trial and error tadi diberi merek 'KOMUK', dengan kepanjangannya Kopi Susu Moka Keluarga banyak diminati. Penjualan KOMUK dilakukan secara online, dengan dukungan promosi dari mulut ke mulut, selain memakai platform Instagram. "Awalnya sih varian hanya satu rasa moka saja, namun karena masukan pelanggan yang mayoritas anak-anak serta milenial yang minum, sekarang bertambah tiga varian rasa. Trus, KOMUK itu khan bahasa gaul anak milenial juga, artinya muka. Jadi ada filosofinya, abis minum KOMUK, muka yang ngantuk jadi seger, yang awalnya bete jadi ceria, kurang lebih gitu ekspresi di iklannya", ujar kak Edwin santai.

Ada tiga rasa cereal, yaitu rasa honey star, cococrunch, corn flakes ditambah resep khusus yang diciptakan sendiri. "Sebelum dipasarkan selalu dicoba

sendiri di kalangan keluarga. Jadi gak seperti makan sereal gitu, namun tetap dalam bentuk susu hanya rasanya yang saya infuse dari tiga varian sereal tadi. Sekarang mulai diproduksi susu low fat, tapi hanya utk varian moka aja. Untuk packaging, saya senantiasa berusaha menjamin kualitas susu, yang sudah melalui proses steam agar tahan alami maksimal 7 hari. Penyimpanan KOMUK hindari kena matahari langsung dan dalam suhu kamar. Sesudah dibuka kuat 5 hari asalkan disimpan dalam kulkas agar tidak basi", pungkasnya.

Kerjasama dilakukan dengan kope-rasi Sampurna Strategic (sistem konsinyasi), drop 30 botol per minggu. Meskipun org kantor work from home, masih ada karyawan yang masuk sehingga selalu habis. Utk 50 botol cukup 2 jam proses pembuatannya. "Kalo sdh makin banyak permintaan, pastinya saya akan nambah karyawan," lanjutnya dengan antusias.

Cara promosi KOMUK lainnya juga dilakukan berkala dengan memberi gratis 1 botol komuk untuk setiap pembelian 5 botol kecil, atau potongan harga dengan syarat dan ketentuan tertentu. Pemberian endorse produk juga dilakukan saat acara gathering seperti yang dilakukan oleh Standard Chartered Bank, juga saat Point Ballet tampil di Kelapa Gading, bahkan saat shooting artis, salah satunya Natalie Hoscher.

"Itu saya dapatkan dari teman-teman aja, pas ada acara ya pas ditawarkan, ikutan. Dalam waktu dekat, saya mau bikin paten merek KOMUK ya. Harapan ke depan, pengen punya banyak partner, aktif ikut bazar. Belum kepikiran punya toko, masih online, serta perbanyak ikutan endorse acara-acara," jelas kak Edwin menurup bincang-bincang sore lalu.



Natalie Hoscher

Setiap kejadian akan menjadi hikmah positif jika kita mampu mengambil peluang di dalamnya, meski dalam kondisi pandemi sekalipun. Jiwa wirasaha harus pantang menyerah, senantiasa jeli memanfaatkan peluang, dan sudah pasti tidak lepas dari ikhtiar, juga doa. Networking/jejaring menjadi modal sosial yang signifikan untuk sukses berbisnis, mulai jejaring keluarga, teman, sahabat, rekanan, dan lainnya. Semoga sukses terus usaha KOMUK dan sekolah vokal juga musik Y2K nya kak Edwin. Semoga tulisan ini bermanfaat dan memotivasi para pelaku UMKM untuk terus berusaha dan berinovasi. Salam sehat dan sukses selalu.

Penulis :

Dr Hj. Beti Nurbaiti, STP, ME

Pemerhati UMKM